

## **BAB IV PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

#### **1.1 Bentuk keterlibatan relawan GMI DIY dalam konstelasi politik 2019**

Keterlibatan generasi muda memilih menjadi relawan dalam konstelasi politik di tahun 2019 ini di gambarkan dengan mengacu pada Instrument Survey dari Center For Information and Research on Civic Learning and Engagement (CIRCLE) yang dimana menurut Pancer (2015) bahwa ukuran yang paling komperhensif dalam menjelaskan *Civic Engagement* adalah mengacu pada instrument survey tersebut, dimana memiliki 19 indikator yang dibagi ke dalam 3 indikator besar dalam membedah fenomena tersebut, yang antara lain menghasilkan kesimpulan bahwa diantara, *Civic Indicator*, *Electoral Indicator*, dan *Indicator Of Political Voice* pada dasarnya dilakukan oleh GMI DIY hanya saja keterlibatan GMI DIY lebih mengarah pada *Electoral Indicator* karena berdasarkan poin-poin yang ada dalam *Electoral Indicator* dilaksanakan semua oleh GMI DIY.

Disisi lain dalam menunjang jawaban dalam penelitian terkait keterlibatan relawan GMI DIY, maka ditunjang dengan teori terpadu yang dikembangkan oleh Wilson dan Musick dalam Forbes dkk (2014) mengenai kerelawanan yang bersandarkan pada premis bahwa kerja sukarela di gambarkan dengan adanya aktivitas produktif, melibatkan tindakan bersama, dan dipandu secara etik. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa GMI DIY

memiliki aktivitas produktif yang dijabarkan dari rangkaian kegiatan yang di agendakan oleh relawan GMI DIY, selanjutnya dipandu secara etik yang dimana GMI DIY selaku organisasi kerelawanan yang berafiliasi dengan 02 tetap mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh GMI pusat ataupun yang di tetapkan oleh Bawaslu maupun KPU itu sendiri, sedangkan yang terkahir terkait dengan keterlibatan dengan melibatkan tindakan bersama yang dimana dalam kegiatannya selalu mengutamakan tindakan bersama atau dalam artiannya melaksanakan kegiatan selalu bersifat kolektif hanya saja tindakan bersama itu tidak secara keseluruhan yang dimana relawan di GMI DIY sesuai dengan jumlah yang ada di dalam grup WA GMI DIY adalah 250 orang, namun yang sering terlibat aktif hanya 30-50 orang tidak terhitung setengah jumlah anggota yang tergabung ke dalam GMI DIY itu sendiri dikarenakan banyak yang hanya numpang nama saja atau memiliki kepentingan tersendiri.

Dengan demikian dalam hal ini generasi muda pada dasarnya memiliki kepentingan yang beragam, yang dimana relawan-relawan selama berproses di GMI DIY memunculkan 2 tipe relawan yang ada di GMI DIY itu sendiri yaitu tipe pertama adalah mereka yang murni menjadi relawan yang bersandarkan pada prinsip sukarela dan tipe kedua adalah mereka yang memiliki kepentingan tersendiri atau dalam artiannya menginginkan manfaat yang lebih untuk diri sendiri.

## **1.2 Faktor-faktor yang mendorong generasi muda terlibat menjadi relawan GMI DIY dalam konstelasi politik 2019**

### **1. Adanya Perangsang**

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan oleh GMI DIY dalam memantik generasi muda agar sadar dengan permasalahan yang ada di sekitarnya, seperti mengadakan diskusi-diskusi dan sebagainya. Para generasi muda pun yang hadir adalah orang-orang yang memiliki kepedulian yang besar terhadap problem sosial.

### **2. Karakteristik Pribadi Seseorang**

Generasi muda yang memilih terlibat dengan menjadi relawan GMI DIY dikarenakan memiliki keresahan yang sama sehingga membuat generasi ini menjadi peduli untuk mencari solusi bersama-sama di dalam sebuah wadah seperti GMI DIY. Hal inilah yang mendasari generasi muda memilih terlibat dengan menjadi relawan GMI DIY dikarenakan kepedulian yang besar terhadap problem sosial yang terjadi dalam konstelasi politik 2019 ini.

### **3. Karakteristik Sosial Seseorang**

Generasi muda yang memilih terlibat dengan menjadi relawan GMI DIY tidak bisa menafikan bahwa faktor karakteristik sosial menjadi salah satu faktor juga dalam mendorong partisipasi politik khususnya generasi muda yang memilih menjadi relawan GMI DIY yang berdasarkan agama yang bisa mempengaruhi persepsi dan perilaku mereka selaku generasi muda yang memilih terlibat menjadi relawan GMI DIY. Namun disisi lain hal yang

mendasari mereka untuk terlibat adalah memiliki kersahan yang sama sehingga hal itu menandakan para generasi muda ini memiliki kepedulian yang besar terhadap problem sosial.

#### 4. Situasi atau Lingkungan Politik

Generasi muda yang memilih menjadi relawan GMI DIY dengan berdasarkan faktor situasi atau lingkungan politik yang kondusif ini pada realitanya tidak bisa menafikan bahwa keadaan politik juga mendorong anak muda untuk terlibat yang dalam artiannya situasi atau lingkungan politik seperti situasi yang kondusif maupun tidak kondusif memiliki pengaruh masing-masing dalam membuat generasi muda mau terlibat dengan memilih menjadi relawan GMI DIY. Hanya saja dalam hal ini situasi yang kurang kondusif lah yang lebih mempengaruhi generasi muda untuk memilih terlibat menjadi relawan GMI DIY dalam konstelasi politik 2019. Sehingga menandakan bahwa generasi muda ini memiliki kepedulian yang besar terhadap problem sosial yang terjadi saat ini.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka saran yang diperoleh peneliti adalah keterlibatan generasi muda dengan memilih menjadi relawan ini tidak harus terpaku hanya pada sektor electoral saja melainkan harus lebih masuk kedalam ranah sipil dalam artian memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta lebih aktif dalam menyuarakan kepentingan rakyat secara kolektif kepada stake holder yang memiliki kepentingan dalam mencari solusi

untuk masyarakat. Kemudian menanamkan rasa kepedulian yang sensitive terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar kita dengan mengadakan diskusi-diskusi terkait dengan permasalahan lokal maupun nasional sebagai ajang untuk memantik para generasi muda. Sehingga gerakan milenial Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta ini menjadi gerakan yang tidak aktif dan fokus hanya pada pra pemilu tahun 2019 saja melainkan aktif pasca pemilu dalam mengawal pemerintahan selanjutnya sebagai garda terdepan dengan menanamkan nilai-nilai kerelawanan yang bersandarkan pada perimis bahwa kerja sukarela adalah yang memiliki aktivitas produktif, melibatkan tindakan bersama, dan tetap dipandu secara etik. Disisi lain diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai keterlibatan relawan yang berbasiskan generasi muda ini dalam konstelasi politik di Indonesia dari sudut pandang yang berbeda dengan harapan bisa mendapatkan perbedaan dari masing-masing sudut pandang analisis dan mengetahui lebih jelas terkait dengan keterlibatan generasi muda ini memilih menjadi relawan dalam konstelasi politik di Indonesia.